

## ABSTRAK

Tuberkulosis merupakan penyebab masalah utama kesehatan dan kematian masyarakat di dunia. Indonesia merupakan Negara dengan beban TB terbanyak kedua di dunia setelah India. Sejak tahun 1993, WHO menyatakan bahwa TB merupakan kedaruratan global. WHO menduga pengendalian TB dipersulit dengan adanya peningkatan prevalensi diabetes mellitus. Diabetes mellitus mengganggu fungsi imunitas tubuh, sehingga penderita lebih rentan terserang infeksi, termasuk TB paru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi Tuberkulosis dengan riwayat diabetes mellitus di RSUD haji Surabaya periode Januari – Desember 2017. Data berupa pasien TB yang terkonfirmasi bakteriologi dengan hasil BTA dan Tes Cepat Molekuler positif pada tahun 2017. Didapatkan data sebanyak 160 penderita TB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi TB dengan riwayat diabetes mellitus sebesar 42.5% dengan kelompok mayoritas pada usia 56 – 65 tahun (41.2%), hasil kontrol glukosa HBA1C >6.5% sebesar 82.6% dan terdapat hasil sensitive terhadap rifampisin sebesar 36.3% dan resistensi rifampisin sebesar 3% . Baik pasien TB maupun pasien DM diharapkan untuk lebih memajemen diri agar terhindar dari komplikasi. Pasien TB diharapkan untuk patuh terhadap pengobatan OAT selama pengobatan yang telah ditentukan. Dan pasien DM diharapkan untuk memajemen diri dengan mengontrol glukosa darah agar tidak terjadi komplikasi yang lebih berat termasuk komplikasi TB.

Kata Kunci : Tuberkulosis, Diabetes Mellitus

## ABSTRACT

Tuberculosis is the cause of major health and death problems worldwide. Indonesia is the second largest country of TB burden in the world after India. Since 1993, WHO has stated that Tuberculosis is a global emergency. WHO suspects that TB control is further by an increases in Diabetes mellitus prevalence. Diabetes mellitus disrupts the body's immune function, so patients are more susceptible to infection, including pulmonary TB. The purpose of this research is to know the prevalence of tuberculosis with history of diabetes mellitus at RSU Haji Surabaya in period January to December 2017. Data is collected form TB patients who confirmed bacteriologis based on acid fast bacilli stain (BTA) and positive Rapid Test (TCM) in 2017. Data were obtained from 160 TB patients. The results showed that the prevalence of TB related with diabetes mellitus history was 42.5% from 56-65 years (41.2%), HBA1C control result(> 6.5%) were 82.6% and the result of rifampicin sensitive was 36.3% and rifampisin resistance was 3%. Tuberculosis patients as well as patients of diabetes mellitus are expected to further qualify themselves to avoid complications. TB patients are expected to be obedient of the treatment of OAT during the treatment prescribed and the DM patients are expected to qualify themselves by controlled blood glucose to avoid complications including severe complications of TB

Keyword : Tuberculosis, Diabetes Mellitus